

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta adalah kota yang memiliki banyak potensi wisata, sehingga banyak sekali wisatawan yang tertarik mengunjungi Kota Yogyakarta. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, pada tahun 2017 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Yogyakarta mencapai 433.114 pengunjung meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 249.481 pengunjung.

Disamping itu banyak juga usaha-usaha yang bermunculan seperti industri perhotelan. Karena hotel merupakan salah satu sarana yang penting untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan yang sedang berkunjung ke Kota Yogyakarta sebagai tempat peristirahatan. Usaha dibidang sektor perhotelan di Kota Yogyakarta berkembang dengan sangat cepat, hal ini menjadikan perubahan yang positif karena dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kota Yogyakarta. Dengan berkurangnya tingkat pengangguran di Kota Yogyakarta, maka tentunya hal ini sangat membantu pemerintah dalam meminimalisasi tingkat kemiskinan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta , jumlah hotel yang terdapat di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 adalah sebanyak 580 hotel, dengan hotel berbintang sebanyak 490 dan tidak berbintang sebanyak 90. Semakin banyak usaha pehotelan ini, maka semakin banyak pula limbah yang dihasilkan. Sebagian besar limbah perhotelan ini digolongkan limbah domestik atau limbah rumah tangga, namun limbah yang dihasilkan hotel jauh lebih banyak limbah dari rumah tangga. Limbah yang dihasilkan dari hotel ini sama seperti pemukiman penduduk yaitu pada kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari mulai dari menyediakan makanan, melakukan kegiatan perawatan dan kebersihan hotel, kegiatan MCK dan lain-lain.

Dalam aktivitas perhotelan yang menghasilkan limbah yang salah satunya adalah limbah plastik seperti botol bekas minuman, botol sabun, shampo, botol sabun cuci piring atau deterjen, pembersih kaca, pembersih mebel, pembersih karpet, dll. Menurut (Putra, 2010) keunggulan plastik dibandingkan dengan material lain

diantaranya kuat, ringan, fleksibel, tahan karat, mudah dibentuk, mudah diberi warna, tidak mudah pecah, serta isolator panas dan listrik yang baik. Hal inilah yang menjadi plastik sering dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak kamar hunian pada hotel, maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Hal ini karena semakin banyak tamu yang menginap maka pihak hotel harus menyiapkan segala sesuatunya seperti menyediakan hidangan makanan dan minuman yang terkadang dalam bentuk kemasan. Dengan begitu dapat ditinjau bahwa sampah plastik yang dihasilkan industri perhotelan sangat banyak.

Sampah plastik terbuat dari bahan yang sulit terdegradasi, dengan begitu akan sangat berpotensi mencemari lingkungan. Apabila permasalahan sampah plastik ini tidak ditanggulangi dengan cara yang tepat, maka dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang akan berdampak pula pada manusia dan makhluk hidup lainnya (Sitompul, 2013). Adapun dampak yang ditimbulkan oleh sampah plastik apabila tidak dilakukan pengolahan terlebih dahulu seperti dapat menutupi permukaan tanah sehingga air tidak dapat terserap oleh tanah karna permukaan plastik yang kedap air, apabila plastik terbakar maka dapat menimbulkan zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan, dapat mengganggu akar tumbuhan, dapat mencemari tanah dan air tanah, sifat plastik yang tidak dapat terurai meskipun termakan oleh binatang maupun tanaman akan menjadi racun terhadap rantai makanan, dapat menyumbat aliran sungai sehingga menimbulkan banjir dan lain-lain. Sehingga perlu pengelolaan yang tepat agar sampah plastik tidak mencemari lingkungan. Untuk mengetahui pemanfaatan plastik yang tepat maka perlu dilakukannya analisis proksimat (kadar air, volatile, abu dan karbon tetap) dan analisis nilai kalor. Analisis proksimat adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan persentase kadar air, kadar volatil, kadar abu dan kadar karbon tetap (Gidarakos *et al.*, 2005).

Tujuan penelitian terkait pengelolaan limbah plastik pada beberapa hotel di Kota Yogyakarta adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengelolaan limbah plastik hotel di Kota Yogyakarta telah diterapkan, mengetahui timbulan dan jenis-jenis plastik yang dihasilkan dari industri perhotelan Kota Yogyakarta. Karena apabila hal ini tidak diperhatikan maka dapat berpengaruh terhadap kesehatan makhluk hidup maupun pada lingkungan sekitar. Penelitian dilakukan dengan cara mengidentifikasi secara langsung sistem pengelolaan limbah plastik pada hotel di Kota Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa timbulan dan komposisi sampah plastik yang dihasilkan dari hotel di kota Yogyakarta ?
2. Bagaimana karakteristik fisika dan kimia sampah plastik yang dihasilkan dari hotel di Kota Yogyakarta ?
3. Bagaimana potensi *recovery* sampah plastik hotel yang dapat diterapkan di Kota Yogyakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis timbulan dan komposisi sampah plastik yang dihasilkan dari hotel di kota Yogyakarta
2. Mengidentifikasi karakteristik sampah plastik yang telah dilakukan hotel di kota Yogyakarta
3. Merekomendasikan potensi *recovery* yang dapat diterapkan dari sampah plastik hotel di Kota Yogyakarta.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini yang menjadi lingkup penelitian adalah :

1. Menurut *SNI 19-3964-1994* pengumpulan data dilakukan selama 8 hari berturut-turut di lokasi yang sama.
2. Penelitian ini dilakukan pada limbah plastik jenis PETE, HDPE, PVC, LDPE, PP, PS, OTHER hotel bintang 3 di Kota Yogyakarta
3. Objek penelitian adalah limbah plastik yang dihasilkan dari sektor hotel bintang 3 di Kota Yogyakarta yang akan diidentifikasi jenis limbah, timbulan, karakteristik fisika dan kimia (berat jenis, kadar air, kadar volatil, kadar abu, kadar karbon), dan nilai kalor
4. Sedangkan subjek penelitian ini adalah pekerja dan pengunjung yang bertugas di hotel yang ada di kota Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan informasi mengenai timbulan dan komposisi limbah plastik yang dihasilkan dari hotel di kota Yogyakarta.
2. Menjadi informasi terkait pemanfaatan limbah plastik hotel yang telah dilaksanakan di kota Yogyakarta.
3. Memberikan terapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh peneliti selama mempelajari mata kuliah pengelolaan limbah plastik.